

**HUBUNGAN KETERATURAN *ANTENATAL CARE* DENGAN UPAYA  
DETEKSI DINI KOMPLIKASI KEHAMILAN PADA IBU HAMIL  
DI PUSKEMAS JETIS 2 BANTUL TAHUN 2011**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**VANI MAHARINA**

**NIM : 080105059**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2011**

**RELATIONSHIP WITH EFFORTS TO ORDER ANTENATAL CARE EARLY  
DETECTION OF PREGNANCY COMPLICATIONS IN PREGNANT  
WOMEN HEALTH CENTERS  
JETIS 2 BANTUL IN  
THE YEAR 2011<sup>1</sup>**

**Vani Maharina<sup>2</sup>, Fitnaningsih<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

Mortality and morbidity in pregnant women and perinatal in Indonesia is a major problem which requires top priority. Experience has shown that maternal and neonatal mortality can be reduced if people are given information about the danger signs and symptoms that endanger the pregnancy, the availability of quality health care and affordable health care system include higher. From the results of preliminary studies conducted at the health center Jetis 2 Bantul K4 known to target coverage (57.14%) less than the target Bantul District (95%) and as many as eight maternal deaths known to the soul, while infant mortality as much as three lives in 2009.

This study uses the analytical survey method with cross sectional approach to time. The subjects of this study were all pregnant women who came third trimester of pregnancy at the health center examined Jetis 2 from the date of 28 January to 23 February 2011 by using certain criteria as many as 50 respondents. Data collection tool using a questionnaire. Statistical test used is Kendall Tau.

Based on research results obtained regularity of antenatal care most categories of regular, ie 34 respondents (68%). The efforts of early detection of pregnancy complications in pregnant women most categories of good, ie 30 respondents (60%). Having performed the statistical test results obtained  $\tau$  is 0.403 and 0.005 significant level  $<0.05$  with a significance level of 5%, so this study can be summarized There Regularity Relations Efforts Antenatal Care with Early Detection of Pregnancy Complications Pregnant Women in Health Centers In Jetis 2 Bantul in 2011. Research advice for pregnant women are expected to further increase the regularity in the conduct of pregnancy in an effort to detect early pregnancy complications.

Keywords : Regularity of Antenatal Care, Early Detection Efforts

Bibliography : 23 books (2001-2010), an internet

Number of pages : xiii, 61 pages, tables 1-3, 1-10 drawings, attachments 1-11

---

<sup>1</sup> Title Scientific Writing

<sup>2</sup> Student D III Prodi Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diwarnai oleh rawannya derajat kesehatan ibu dan anak. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan perinatal di Indonesia masih merupakan masalah besar yang memerlukan prioritas utama, karena berdampak sangat besar terhadap kualitas generasi yang akan datang. Barometer pelayanan kesehatan ibu di suatu Negara dapat ditunjukkan dengan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Angka Kematian Ibu (AKI) 307/100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2007, Angka Kematian Bayi 35 per 1.000 Kelahiran Hidup (Depkes RI, 2008).

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kematian ibu adalah kualitas pelayanan *antenatal*. Pelayanan *antenatal* merupakan cara terpenting untuk memonitor dan mendeteksi kemungkinan adanya faktor resiko dan resiko tinggi kehamilan, sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penanganan dengan cepat.

Masyarakat khususnya perempuan, perlu terlibat aktif dalam upaya kreatif peningkatan kesehatan ibu dan anak seiring dengan langkah pemerintah yang juga terus perlu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat (Trihadi, 2009). Dalam konteks pemberdayaan masyarakat khususnya Ibu dan anak, juga telah dikembangkan dan diimplementasikan penggunaan buku KIA. Buku KIA dapat dibaca oleh ibu, suami dan anggota keluarga lainnya karena berisi informasi yang sangat berguna bagi kesehatan ibu dan anak balita. Buku KIA juga memuat informasi tanda –

tanda bahaya pada kehamilan dan masalah kesehatan ibu dan anak yang dapat membahayakan kesehatan, diharapkan ibu tidak malu dan ragu untuk bertanya kepada petugas apabila ditemukan hal yang tidak sesuai dengan informasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jetis 2 Bantul maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Keteraturan *Antenatal Care* dengan Upaya Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis 2 Bantul tahun 2011”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah Hubungan Keteraturan *Antenatal Care* dengan Upaya Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011?”.

### **Tujuan Penelitian**

Diketahuinya Hubungan Keteraturan *Antenatal Care* dengan Upaya Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi (Notoatmodjo, 2005 : 145).

Pendekatan waktu yang akan digunakan adalah *cross sectional* yaitu pengambilan data keteraturan *antenatal care* dengan upaya deteksi dini komplikasi kehamilan

pada ibu hamil dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dengan tujuan agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat (Arikunto, 2006).

Variabel Penelitian meliputi

1. Variabel bebas : keteraturan *antenatal care*
2. Variabel terikat : upaya deteksi dini komplikasi kehamilan
3. Variabel pengganggu dikendalikan dengan cara

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengukur variabel terikat yaitu : upaya deteksi dini komplikasi kehamilan. Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya (Arikunto, 2002). Pernyataan tentang upaya deteksi dini komplikasi kehamilan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 1. Kisi-kisi Pernyataan Upaya Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan		? Soal
		Favourable	Unfavourable	
Upaya Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan	1. Informasi tentang deteksi dini	1,2	5,6	4
	2. Perlunya deteksi dini komplikasi kehamilan	3,4	7,8	4
	3. Motivasi untuk melakukan deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan meliputi : perdarahan, pre eklampsia, letak sungsang/lintang, hidramnion, ketuban pecah dini, penyakit jantung, tuberkulosis, anemia, malaria, <i>diabetes mellitus</i> .	9,10 13,17 19,22	11,12 14,15,16 18,20,21 23,24,25	17
Total		10	15	25

upaya deteksi dini komplikasi kehamilan) kepada responden di luar sampel paling sedikit 20 orang agar diperoleh distribusi

nilai hasil pengukuran mendekati normal (Notoatmodjo, 2002).

Cara untuk menguji validitas instrumen (Kuesioner) digunakan rumus *korelasi product moment* dari *Pearson* (Arikunto, 2002) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - \sum x^2} \sqrt{N\sum y^2 - \sum y^2}}$$

Keterangan :

N: jumlah kuesioner

x: skor pertanyaan

y: skor total

xy: skor pertanyaan dikali skor total

*Tau* maka akan dicari signifikan koefisien korelasinya menggunakan rumus Z dengan taraf kesalahan 5% dan taraf kepercayaan 95%. Hasil yang diperoleh dari harga Z hitung akan dibandingkan dengan harga Z tabel, maka koefisien yang ditemukan adalah signifikan yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan keteraturan *antenatal care* dengan upaya deteksi dini komplikasi kehamilan di Puskesmas Jetis 2 Bantul tahun 2011.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Jetis 2 Bantul terletak di Desa Patalan Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dengan jarak  $\pm 5$  km dari Kabupaten Bantul dan  $\pm 15$  km dari kota Yogyakarta. Wilayah kerja terdiri dari 2 Desa, yaitu Desa Patalan dan Desa Candan yang terdiri dari 20 Dusun, dengan batas wilayah :

- a. Sebelah utara : Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul
- b. Sebelah timur : Desa Barongan, Kecamatan Imogiri
- c. Sebelah selatan lipuro : Desa Sumbermulyo, Kecamatan Bambang Lipuro
- d. Sebelah barat : Desa Sumbermulyo, Kecamatan Bambang Lipuro
- e.

### Karakteristik Responden

Tabulasi data berdasarkan umur di Puskesmas Jetis 2 Bantul tahun 2011 dalam tabel berikut :

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Umur di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011

Karakteristik Umur	f	%
<20 tahun	5	10%
20-35 tahun	42	84%
>35 tahun	3	6%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 42 responden (84%), dan yang paling sedikit adalah usia >35 tahun, yaitu sebanyak 3 responden (6%).

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, maka dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu di Puskesmas Jetis 2 Bantul tahun 2011 dalam tabel berikut :

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011

Karakteristik Jumlah Kehamilan	f	%
Satu	32	64 %
Dua	13	26 %
Tiga	4	8 %
> Tiga	1	2 %

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden kehamilannya merupakan kehamilan pertama, yaitu sebanyak 32 responden (64%) dan yang paling sedikit merupakan kehamilan lebih dari tiga, yaitu sebanyak 1 responden (2%).

Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Umur Kehamilan di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011

Karakteristik Umur Kehamilan	f	%
7-8 bulan	28	56%
8-9 bulan	19	38%
>9 bulan	3	6%

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai umur kehamilan 7-8 bulan yaitu sebanyak 28 responden (56%). Adapun paling sedikit adalah umur kehamilan lebih dari 9 bulan sebanyak 3 responden (6%).

Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011

Karakteristik Pekerjaan	Ibu		Suami	
	f	%	f	%
IRT	20	40%	0	0%
Buruh	3	6%	9	18%
Mahasiswa	1	2%	0	0%
Peg Swasta	11	22%	14	28%
Petani	2	4%	4	8%
Wiraswasta	13	26%	22	44%
PNS	0	0%	1	2%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar ibu mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 20 orang (40%), dan paling sedikit ibu sebagai mahasiswa sebanyak 1 responden (2%). Pekerjaan suami sebagian besar sebagai Wiraswasta sebanyak 22 responden (44%), adapun paling sedikit pekerjaan suami adalah sebagai PNS sebanyak 1 responden (2%).

Tabel 7. Karakteristik Responden berdasarkan penghasilan keluarga di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011

Karakteristik Penghasilan Keluarga	f	%
< 1 juta	23	46%
1-1,5 juta	20	40%
>2 juta	7	14%

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan keluarga sebesar kurang dari 1 juta rupiah sebanyak 23 responden (46%) dan paling sedikitnya berpenghasilan >1,5 juta rupiah sebanyak 7 responden (14%).

Tabel 8. Keteraturan Antenatal Care di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011

Keteraturan ANC	f	%
Teratur	34	68%
Tidak teratur	16	32%

Tabel 9. Upaya Deteksi Dini Komplikasi pada ibu hamil di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011

Upaya Deteksi Dini	f	%
Baik	30	60%
Cukup	20	40%
Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai upaya deteksi dini yang baik sebanyak 30 responden (60%), dengan kategori cukup sebanyak 20 responden (40%) dan tidak ada responden dengan kategori kurang.

Tabel 9. Upaya Deteksi Dini Komplikasi pada ibu hamil di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011

Upaya Deteksi Dini	f	%
Baik	30	60%
Cukup	20	40%
Kurang	0	0%

Tabel 10. Hubungan keteraturan ANC dengan upaya deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Jetis 2 Bantul Tahun 2011

Keteraturan Antenatal Care	Upaya Deteksi Dini						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
Teratur	25	50	9	18	0	0	34	68
Tidak teratur	5	10	11	22	0	0	16	32
<b>Jumlah</b>	30	60	20	40	0	0	50	100

Penulis menemukan keterbatasan dalam penelitian, yaitu keterbatasan penelitian yang belum mengendalikan dengan sempurna faktor pengganggu yang mempengaruhi hasil penelitian, dikarenakan keterbatasan jumlah responden. Keterbatasan waktu dalam penyampaian hasil yang mundur dari time schedule yang telah direncanakan

## PENUTUP

### Kesimpulan

Keteraturan ANC di Puskesmas Jetis 2 Bantul Yogyakarta tahun 2011, sebagian besar kategori teratur, yaitu 34 responden (68 %), sedangkan yang tidak teratur sebanyak 16 responden (32 %).

Upaya deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Jetis 2 Bantul Yogyakarta tahun 2011, sebagian besar kategori baik, yaitu 30 responden (60%), kategori cukup yaitu 20 responden (40 %), sedangkan kategori kurang tidak ada.

Ada hubungan keteraturan ANC dengan upaya deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Jetis 2 Bantul tahun 2011.

### Saran

Bagi Masyarakat (Ibu Hamil) Diharapkan para ibu hamil untuk lebih meningkatkan keteraturan dalam melakukan ANC dalam upaya mendeteksi dini komplikasi kehamilan dengan pengetahuan yang telah dimiliki dengan cara melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin di tempat pelayanan kesehatan.

Bagi Bidan Puskesmas Diharapkan kepada bidan mengadakan waktu khusus kegiatan yang berhubungan untuk pemberian konseling atau penyuluhan kepada ibu hamil dalam mendeteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil tidak hanya saat ibu hamil melakukan ANC sehingga ibu hamil lebih paham tentang upaya deteksi dini komplikasi kehamilan.

Bagi Puskesmas Jetis 2 Bantul Media poster mengenai keteraturan ANC dan upaya deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil dapat diletakkan di tempat yang strategis dan mudah diperhatikan serta dibaca oleh setiap pengunjung Puskesmas Jetis 2 Bantul khususnya ibu hamil dan perlu diperbanyak leaflet-leaflet yang diperlukan bagi ibu hamil.

Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa hendaknya dilakukan dengan mengendalikan semua variabel pengganggu. Selain itu hendaknya melakukan wawancara untuk melengkapi data penelitian, sehingga diharapkan dapat mengungkap lebih luas mengenai aspek-aspek dari penelitian dan menambah jumlah responden agar penelitian menjadi lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinkes Jawa Barat, 2002. *Komunikasi Efektif Ibu selamat, Bayi sehat, Keluarga Bahagia, Buku bantu Bidan SIAGA*
- Judith & Judy, 2009. *Kelas Antenatal Seri Praktik Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Listyaningrum, I & Sugiyanto. 2008. *Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care di Wilayah Puskesmas Sanden Bantul*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, Volume 4.
- Maqsurah, K.K. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan dengan Frekuensi Antenatal Care Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngampilan Kota Yogyakarta Tahun 2007*. Tidak Dipublikasikan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Maryunani, A. 2008. *Buku Saku Diabetes pada Kehamilan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Mufdlilah, 2009. *ANC Fokus Antenatal Care Focused*. Yogyakarta: Numed.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novika, A.G. 2006. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Upaya Deteksi Dini Komplikasi Ibu Hamil di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo Tahun 2006*. Tidak Dipublikasikan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Prawirohardjo, S. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Pusdiknakes, 2003. *Asuhan Antenatal*. WHO-JHPIEGO
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan XII. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar & Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Wiknjosastro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wiknjosastro, H. 2010. *Modul Pelatihan Penyegaran Keterampilan Klinis Bagi Bidan Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal Serta Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Manajemen Komplikasi Kehamilan & Persalinan*, alih bahasa Yulianti, D. Jakarta : EGC